

**ANALISIS PERHITUNGAN DAN PENENTUAN
HARGA POKOK PRODUKSI
PADA PT. MUTIFA MEDAN**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Ujian Sarjana
oleh:**

**JOHN FISHER GULO
NIM: 09 815 0028**



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2011

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PERHITUNGAN DAN PENENTUAN
HARGA POKOK PRODUKSI
PADA PT. MUTIFA MEDAN
TUGAS AKHIR**

DISUSUN

OLEH:

JOHN FISHER GULO

NIM: 09 815 0028

Disetujui

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Ir. KAMIL MUSTAFA, MT

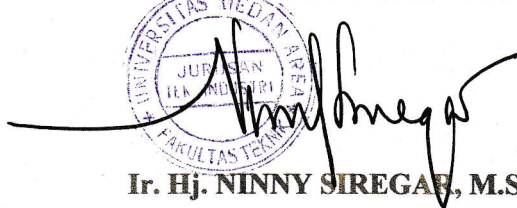

Ir. Hj. NINNY SIREGAR, M.Si

Mengetahui

DEKAN FAKULTAS TEKNIK

KETUA PROGRAM STUDI


Ir. H. LANIZA, MT


Ir. Hj. NINNY SIREGAR, M.Si

Tanggal Lulus :

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan perlindungan-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “Analisis Perhitungan dan Penentuan Harga Pokok Produksi pada PT. Mutiara Mukti Farma (MUTIFA) Medan”. Tugas Akhir ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Medan Area Medan.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun pembahasannya. Maka dari itu penulis dengan rendah hati menerima segala saran dan kritikan yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Penyusunan Tugas Akhir ini tak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.A Ya'kub Matondang, MA selaku Rektor Universitas Medan Area, Medan.
2. Ibu Ir. Hj. Haniza AS, MT selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Medan Area, Medan
3. Ibu Ir. Hj. Ninny Siregar, M.Si, sebagai ketua Jurusan Teknik Industri Universitas Medan Area dan sekaligus sebagai pembimbing II yang juga telah banyak memberikan sumbang saran serta membimbing penulis dalam pembuatan Tugas Akhir ini.

4. Bapak Ir. Kamil Mustafa, MT, sebagai pembimbing I yang juga telah banyak memberikan bimbingan terhadap penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Amiruddin Pinem, SH dan seluruh staff serta karyawan PT. MUTIFA (Mutiara Mukti Farma) yang tidak dapat disebut satu persatu yang juga telah membantu penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini.
6. Seluruh Dosen, Staf Pegawai serta rekan-rekan mahasiswa Teknik Industri Universitas Medan Area yang juga telah banyak memberikan dukungan kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Teristimewa buat Orang Tua dan Saudara penulis yang telah memberikan semangat, dorongan dan dukungan penuh serta doa selama penulis berada dibangku kuliah hingga dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Dan juga buat Christina M.A Waruwu serta seluruh teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang juga telah banyak memberikan dukungan dan bantuannya selama dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa dan bermanfaat bagi penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih banyak semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Medan, Agustus 2011

Penulis,

John Fisher Gulo

ABSTRAK

JOHN FISHER GULO. “Analisis Perhitungan dan Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT. Mutiara Mukti Farma (MUTIFA) Medan. Sebagai Pembimbing I Bapak Ir. Kamil Mustafa, MT dan Pembimbing II Ibu Ir. Hj. Ninny Siregar, M.Si

Pada dasarnya perusahaan selalu berusaha menghasilkan barang dan jasa yang berkualitas tinggi namun harganya relatif rendah. Agar hal tersebut dapat tercapai maka perusahaan menggunakan biaya yang efektif. Biaya produksi sangat diperlukan untuk menentukan harga pokok produksi suatu produk. Biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk harus jelas, sehingga penentuan harga pokok produksinya akan tepat. Ketidaktepatan dalam perhitungan harga pokok produksi akan menyesatkan manajemen dalam membuat keputusan. Harga pokok merupakan kumpulan dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: 1). Dokumentasi, 2). Wawancara, 3). Observasi. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu membandingkan antara teori dengan hasil kenyataannya yang ada di perusahaan. PT MUTIFA dalam menentukan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*. Metode *full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan, biaya tenaga kerja dan biaya overhead produksi. Semua biaya yang terjadi pada periode tertentu diperlakukan sebagai biaya produksi periode tersebut, sehingga terdapat unsur biaya tidak langsung yang dianggap sebagai biaya produksi. Biaya produksi di PT MUTIFA terdiri dari biaya bahan, biaya tenaga kerja dan biaya overhead produksi pabrik maupun kantor. Dalam proses produksi PT. MUTIFA mengolah bahan baku menjadi produk jadi dilakukan secara terus-menerus atau massa sehingga dalam mengumpulkan biaya produksi menggunakan metode harga pokok proses. Harga pokok produksi per satuan dihitung dengan cara membagi total biaya produksi selama periode tertentu dengan jumlah produk yang dihasilkan dalam periode tersebut.

PT MUTIFA dalam menentukan harga pokok produksi, semua biaya yang dikeluarkan diperlakukan sebagai biaya produksi, baik biaya bahan baku utama, biaya bahan penolong, biaya bahan kemasan maupun overhead produksi. Penggolongan biaya produksinya telah sesuai dengan teori yang ada yaitu terdiri dari biaya bahan, biaya tenaga kerja dan biaya overhead produksi.

Total biaya produksi per bulan dari setiap perhitungan elemen biaya rata-rata perbulan adalah sebesar Rp. 73.111.118,260,- dan jumlah rata-rata produk jadi Parasetamol tablet 500 mg adalah sebanyak 566.666,67 tablet setiap bulannya. Berdasarkan perhitungan data rata-rata biaya produksi pada tahun 2009, maka harga pokok produksi per tablet adalah Rp. 129,019,-

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Identifikasi Masalah.....	2
I.3 Pembatasan Masalah.....	2
I.4 Anggapan Dasar.....	2
I.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	2
I.5.1 Tujuan Pnelitian.....	2
I.5.2 Manfaat Penelitian.....	3
I.6 Sistematika Penulisan.....	3
BAB II ORGANISASI DAN MANAJEMEN PERUSAHAAN.....	5
II.1 Sejarah Perusahaan	5
II.2 Ruang Lingkup Perusahaan	7

II.3 Lokasi Perusahaan	7
II.4 Struktur Organisasi Perusahaan	8
II.4.1 Uraian Tugas dan Tanggung Jawab	8
II.4.2 Tenaga Kerja	13
II.4.3 Jam Kerja	15
II.4.4 Sistem Pengupahan	15
II.4.5 Jaminan Kesejahteraan dan Hari Tua	16
BAB III PROSES PRODUKSI.....	17
III.1 Bahan Baku.....	17
III.1.1 Bahan Baku Utama	17
III.1.2 Bahan Baku Penolong.....	17
III.1.3 Bahan Kemasan.....	19
III.2 Uraian Produksi.....	20
BAB IV LANDASAN TEORI.....	24
IV.1 Pengertian Harga Pokok Produksi.....	24
IV.2 Tujuan dan Manfaat Penentuan Harga Pokok Produksi...	24
IV.3 Pengertian dan Penggolongan Biaya.....	25
IV.4 Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi.....	27
IV.4.1 Metode Harga Pokok Pesanan.....	27
IV.4.2 Metode Harga Pokok Proses.....	28
IV.5 Elemen-Elementer Biaya Penentuan Harga Pokok Produksi	29
IV.5.1 Biaya Bahan Baku.....	29
IV.5.2 Biaya Produksi Tidak Langsung.....	31

IV.5.3 Biaya Tenaga Kerja.....	31
IV.6 Metode Penentuan Harga Pokok Produksi.....	32
IV.7 Analisa Break Event Point.....	34
IV.8 Siklus Akuntansi Biaya.....	36
BAB V PENGUMPULAN DATA	37
V.2 Biaya Langsung.....	37
V.3 Biaya Tidak Langsung.....	45
V.4 Biaya Administrasi Pabrik/Pengolahan	50
BAB VI ANALISA DAN PERHITUNGAN.....	51
VI.1 Perhitungan Harga Pokok Produksi.....	51
VI.2 Perhitungan Break Event Point.....	55
VI.3 Volume Produk Jadi.....	56
VI.4 Profit Contribution Analysis.....	58
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
VII.1 Kesimpulan.....	60
VII.2 Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

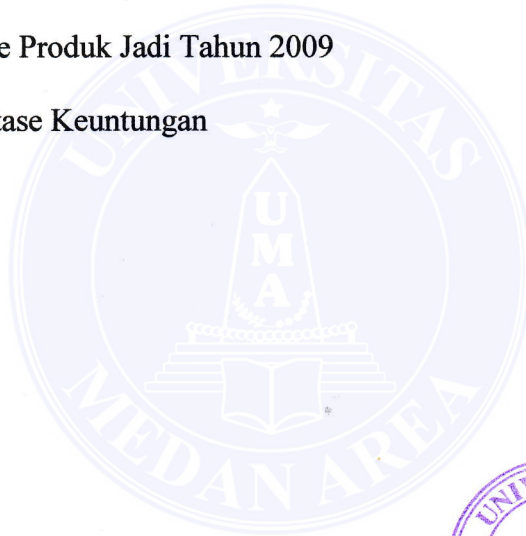
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel II.1 Jumlah Personil PT. MUTIFA Medan	14
Tabel V.1.1 Biaya Bahan Baku Utama (Parasetamol) Bulan Januari-Desember 2009	38
Tabel V.1.2.1 Biaya Bahan Baku Penolong Amylum Bulan Januari-Desember 2009	39
Tabel V.1.2.2 Biaya Bahan Baku Penolong Magnesium Stearat Bulan Januari-Desember 2009	39
Tabel V.1.2.3 Biaya Bahan Baku Penolong Nipagin Bulan Januari-Desember 2009	39
Tabel V.1.2.4 Biaya Bahan Baku Penolong Saccharum Lactus Bulan Januari-Desember 2009	40
Tabel V.1.2.5 Biaya Bahan Baku Penolong Talcum Bulan Januari-Desember 2009	40
Tabel V.1.3.1 Biaya Bahan Kemasan Aluminium Foil Bulan Januari-Desember 2009	41
Tabel V.1.3.2 Biaya Bahan Kemasan Brosur Bulan Januari-Desember 2009	41
Tabel V.1.3.3 Biaya Bahan Kemasan Isolatif Bulan Januari-Desember 2009	42
Tabel V.1.3.4 Biaya Bahan Kemasan Master Box	

	Bulan Januari - Desember 2009	42
Tabel V.1.3.5	Biaya Bahan Kemasan Small Box	
	Bulan Januari-Desember 2009	42
Tabel V.1.4	Biaya Upah Tenaga Kerja Langsung	
	Bulan Januari-Desember 2009	43
Tabel V.1.5	Biaya Pemakaian Air	
	Bulan Januari-Desember 2009	43
Tabel V.1.6	Biaya Pemakaian Energi Listrik	
	Bulan Januari-Desember 2009	44
Tabel V.1.7	Biaya Pemakaian Gas	
	Bulan Januari-Desember 2009	45
Tabel V.2.1	Biaya Pemeliharaan Ruangan dan Perlengkapan Produksi	
	Bulan Januari-Desember 2009	46
Tabel V.2.2	Biaya Pemeliharaan Ruangan dan Perlengkapan Laboratorium	
	Bulan Januari-Desember 2009	46
Tabel V.2.3	Biaya Pemeliharaan Ruangan dan Perlengkapan Gedung	
	Bulan Januari-Desember 2009	47
Tabel V.2.4	Biaya Pemeliharaan Mesin dan Alat-alat Listrik	
	Bulan Januari-Desember 2009	47
Tabel V.2.5	Biaya Penyusutan Bagian Produksi	
	Bulan Januari-Desember 2009	48
Tabel V.2.6	Biaya Asuransi Bulan Januari-Desember 2009	48
Tabel V.2.7	Biaya Iuran Farmasi Bulan Januari-Desember 2009	49

Tabel V.2.8	Biaya Sampel dan Pendaftaran Bulan Januari-Desember 2009	49
Tabel V.2.9	Biaya Transportasi Bulan Januari-Desember 2009	49
Tabel V.2.10	Biaya Kesejahteraan Bulan Januari-Februari 2009	50
Tabel V.3	Biaya Administrasi Pabrik/Pengolahan (Alat Tulis Kantor) Bulan Januari-Desember 2009	50
Tabel VI.1	Biaya Rata-Rata Produksi Parasetamol Tablet 500mg Tahun 2009	54
Tabel VI.2	Volume Produk Jadi Tahun 2009	56
Tabel VI.3	Persentase Keuntungan	59



DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar III.1 Bagan Uraian Proses Produksi Parasetamol tablet 500 mg	20
Gambar IV.1 Bagan Perincian Biaya	33
Gambar IV.2 Bagan Siklus Akuntansi Biaya	36
Gambar VI.1 Grafik Break Even Point	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi PT. MUTIFA

Lampiran 2 Flow Chart Process Produksi

Lampiran 3 Lay Out Pabrik



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perhitungan dan penentuan harga pokok produksi merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan, sebab harga pokok produksi tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan harga jual produk, memantau realisasi biaya, menghitung laba atau rugi periodik, menentukan harga pokok persediaan, produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

Perhitungan harga pokok produksi harus dilakukan dengan teliti, karena informasi biaya yang disajikan didalamnya dibutuhkan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan perusahaan. Kebijakan penting yang berhubungan dengan informasi biaya ini adalah penentuan harga jual produk, penentuan laba dan penilaian persediaan produk jadi dan produk proses. Apabila terjadi kesalahan dalam penentuan harga pokok produksi maka mengakibatkan pengambilan keputusan salah yang akan merugikan perusahaan. Kesalahan yang dimaksud adalah memasukkan unsur biaya yang seharusnya tidak ada dalam perhitungan harga pokok produksi dan kesalahan dalam membebankan kepada produk. Untuk menghindari kesalahan tersebut, yang perlu diperhatikan adalah ketelitian pembebanan biaya kepada produk.

Mengingat betapa pentingnya penentuan harga produk produksi bagi suatu perusahaan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai masalah perhitungan dan penentuan harga pokok produksi.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pengidentifikasi masalah dalam masalah ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah penentuan harga pokok produksi pada PT. MUTIFA Medan telah dilakukan dengan tepat ?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada PT. MUTIFA Medan ?

I.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai pembebanan biaya dalam penentuan harga pokok produksi dengan metode harga pokok proses.

I.4 Anggapan Dasar

Anggapan dasar merupakan titik tolak untuk memulai penelitian serta memberikan arah pembahasan. Dengan demikian yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah : “Pembebanan unsur-unsur biaya produksi yang tepat, akan memudahkan dalam perhitungan atau penentuan harga pokok produksi”.

I.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

I.5.1 Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan tidak akan terlepas dari tujuan yang hendak dicapai dan selalu mencari kegunaan dari kegiatan tersebut. Demikian juga penulisan Tugas Akhir ini mempunyai beberapa tujuan diantaranya :

DAFTAR PUSTAKA

- Adikoesoemah, Soemita. R. 1982. *Biaya dan Harga Pokok*. Bandung : Tarsito
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Baridwan, Zaki. 1991. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode (Edisi Kelima)*. Yogyakarta: BPFU UGM.
- Hadibroto, S. 1980. *Masalah Akuntansi I*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 1984. *Prinsip Akuntansi Indonesia*. Percetakan Negara Indonesia: Penerbit Rineka Cipta.
- Manullang, M. 1980. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Medan: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. 1986. *Akuntansi Biaya: Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya (Edisi ketiga)*. Yogyakarta: Penerbit FE UGM.
- Riyanto, Bambang. 1980. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan (Edisi Kedua)*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Mada
- Sinuraya, S. 1993. *Akuntansi Perusahaan Industri*. Medan: Penerbit CV Joehanda.
- <http://www.scribd.com/doc/19562067/Penentuan-Harga-Pokok-Produksi>
- www.wikipedia.com